

**STRATEGI PENGELOLAAN HUBUNGAN MASYARAKAT
(HUMAS) DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH
DI SMK NEGERI 1 SIABU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam

OLEH:
PUTRIANA NASUTION
Nim: 21120020

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A. 2025/2026

**STRATEGI PENGELOLAAN HUBUNGAN MASYARAKAT
(HUMAS) DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH
DI SMK NEGERI 1 SIABU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

OLEH:
PUTRIANA NASUTION
Nim : 21120020

PEMBIMBING I

Dr. Faisal Musa, S. Ag., M. Pd
NIP: 197801242005011006

PEMBIMBING II

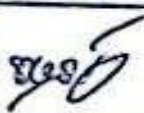
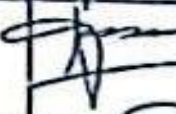
Dra. Afridah, MM
NIP: 196007241986042001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025-2026**

LEMBAR PENGESAIAN PENGUJI

Skripsi dengan judul "Strategi Pengelolaan Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMK Negeri 1 Siabu" atas nama Putriana Nasution, NIM. 21120020, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah disidangkan dalam sidang munaqasyah Program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 1 Juli 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Dr. Sapirin, S. Pd. I., M. Pd NIP. 198308152009011009	Ketua/ Penguji I		14/9/2025
2.	Marwah, M. Pd NIPPPK. 198710182023212030	Sekretaris/ Penguji II		06/08/2025
3.	Dr. Faisal Musa, S. Ag., M. Pd NIP. 197801242005011006	Penguji III		22/7-25
4.	Dra. Afridah, MM NIP. 1960007241986042001	Penguji IV		22/7-25

Mandailing Natal, Juli 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal




Prof. Dr. H. Samper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas Nama Putriana Nasution, Nim 21120020, dengan judul "**Strategi Pengelolaan Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMK Negeri 1 Siabu**" memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 12 Juni 2025

Pembimbing I



Dr. Faisal Musa, S. Ag., M. Pd
NIP.197801242005011006

Pembimbing II



Dra Afridah, MM
NIP.196007241986042001

SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putriana Nasution
NIM : 21120020
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tempat/ Tgl Lahir : Jakarta, 25 November 2002
Alamat : Sinonoan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **"Strategi Pengelolaan Hubungan Masyarakat (HUMAS) dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMK Negeri 1 Siabu "** adalah benar hasil karya sendiri dan saya bertanggung jawab penuh atas semua yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Panyabungan, Juni 2025

Hormat Saya,



Putriana Nasution
NIM. 21120020

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Strategi Pengelolaan Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMK Negeri 1 Siabu”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia ke jalan yang diridhai oleh Allah SWT.

Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan kuliah sarjana pendidikan. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal. Dalam penulisan skripsi ini hambatan demi hambatan banyak dilalui dan banyak juga bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

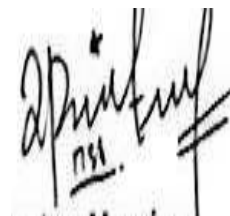
1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Kepada Bapak Dr. Faisal Musa, S. Ag., M. Pd sebagai pembimbing I yang telah bersedia memberikan bimbingan dan petunjuk penulisan skripsi.
3. Kepada Ibu Dra. Afridah, MM sebagai pembimbing II yang selalu memberikan dukungan, dan sumbangsih fikiran, pengetahuan dan saran selama proses penyusunan skripsi ini.
- 4.
5. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Prodi MPI yang telah membimbing peneliti dengan ikhlas dan penuh kesabaran.
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta, yang senantiasa mendoakan peneliti dengan tulus dan ikhlas. Kemudian kepada saudara/i peneliti yang sama-sama memberikan motivasi kepada peneliti.
7. Terima kasih kepada pemilik nama Affandy Yusuf yang senantiasa meluangkan waktunya untuk mendampingi, memberikan semangat dan tulus membantu serta memberikan dukungannya dalam berbagai bentuk kepada peneliti hingga sampai titik ini.

8. Bapak Agus Zulpan Harahap, S.S selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal, serta seluruh guru yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan telah memberikan masukan bagi penulis dan telah banyak memberikan informasi demi terselesaikannya skripsi ini.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa serta bantuan baik doa, materi maupun tenaga bagi penulis dalam proses pengerjaan skripsi hingga selesai penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh sebab itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi kepada para pembaca. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, meskipun demikian penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, baik itu dari sistem penulisan juga materi dalam pembahasannya. Penulis tentunya mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi memperbaiki dan bisa menyempurnakan skripsi ini agar lebih baik lagi kedepannya.

Panyabungan, 2025



Penyusun,

Putriana Naustion
NIM: 21120020

ABSTRAK

Putriana Nasution (21120020). Strategi Pengelolaan Hubungan Masyarakat (HUMAS) dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMK Negeri 1 Siabu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan hubungan masyarakat (Humas) yang diterapkan di SMK Negeri 1 Siabu dalam upaya meningkatkan mutu sekolah. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya peran Humas dalam membangun komunikasi antara sekolah dengan berbagai pihak eksternal seperti orang tua, dunia industri, pemerintah, dan masyarakat guna menciptakan citra positif dan meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) strategi pengelolaan hubungan masyarakat (Humas) yang diterapkan di SMK Negeri 1 Siabu dalam meningkatkan mutu sekolah, strategi tersebut mencakup pembentukan tim Humas, perencanaan program kerja, pemilihan media komunikasi yang tepat seperti rapat komite, media sosial, dan publikasi kegiatan sekolah. (2) upaya yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Siabu untuk mengoptimalkan strategi humas guna meningkatkan mutu sekolah, yaitu melalui promosi prestasi siswa, kerja sama dengan masyarakat dan dunia industri, serta publikasi kegiatan sekolah, Humas berhasil meningkatkan kepercayaan publik dan menarik minat masyarakat untuk menjadikan sekolah sebagai pilihan pendidikan yang berkualitas. (3) faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan hubungan masyarakat di SMK Negeri 1 Siabu, faktor pendukung pengelolaan Humas antara lain adalah komitmen pimpinan, kerjasama dengan stakeholder, dan program unggulan yang mampu menarik perhatian publik. Sementara faktor penghambat mencakup rendahnya partisipasi sebagian orang tua dan keterbatasan sumber daya. Strategi Humas yang diterapkan tidak hanya berdampak pada peningkatan citra sekolah, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu lulusan, baik dalam aspek akademik maupun keterampilan vokasional. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa strategi pengelolaan Humas yang efektif berperan signifikan dalam membangun citra sekolah, meningkatkan keterlibatan masyarakat, dan memperkuat mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Siabu.

Kata Kunci: Strategi Humas, Pengelolaan Pendidikan, Mutu Sekolah, SMK, Komunikasi Pendidikan

ABSTRACT

Putriana Nasution (21120020). Public Relations Management Strategy in Improving School Quality at SMK Negeri 1 Siabu. This study aims to identify the public relations (PR) management strategies applied at SMK Negeri 1 Siabu in efforts to improve school quality. The background of this research is the importance of public relations in building communication between schools and various external parties such as parents, the industrial world, government, and the community to create a positive image and enhance the quality of education. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The research results show that (1) the public relations management strategy applied at SMK Negeri 1 Siabu to improve school quality includes the formation of a public relations team, work program planning, and the selection of appropriate communication media. (2) The efforts made by SMK Negeri 1 Siabu to optimize public relations strategies to improve the quality of the school include promoting student achievements, collaborating with the community and the industrial world, as well as publicizing school activities. Public relations succeeded in enhancing public trust and attracting the interest of the community to make the school a choice for quality education. (3) Supporting and hindering factors for the implementation of public relations at SMK Negeri 1 Siabu include supporting factors such as leadership commitment, collaboration with stakeholders, and flagship programs that can attract public attention. Meanwhile, hindering factors include low participation from some parents and limited resources. The public relations strategy implemented not only impacts the improvement of the school's image but also directly contributes to the enhancement of graduates' quality, both in academic and vocational skills. The conclusion of this research is that

Keywords: Public Relations Strategy, Educational Management, School Quality, Vocational School, Educational Communication

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Pengertian Strategi.....	13
2. Pengelolaan.....	13
3. Humas.....	15
4. Mutu Pendidikan dan Hubungan Masyarakat	18
5. Mutu Sekolah.....	19
6. Strategi Pengelolaan Humas.....	21
7. Teori-Teori yang Mendukung Strategi Humas dalam Pendidikan.....	22
8. Pengaruh Strategi Humas terhadap Peningkatan Mutu Sekolah	22
B. Penelitian yang Relevan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Sumber Data Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Data.....	33
1. Temuan Umum Penelitian	33
a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
b. Visi Misi SMK Negeri 1 Siabu.....	34
c. Data Guru SMK Negeri 1 Siabu.....	35
d. Data keadaan Peserta Didik.....	37
e. Sarana Prasarana SMK Negeri 1 siabu.....	37
2. Temuan Khusus Penelitian	37
a. Strategi Pengelolaan Humas di SMK Negeri 1 Siabu.....	38
b. Upaya Mengoptimalkan Strategi Humas.....	45
c. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Humas.....	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
1. Strategi Pengelolaan Humas dalam Meningkatkan Mutu Sekolah	58
2. Peran Humas dalam Membangun Citra Sekolah	60
3. Dampak Strategi Humas terhadap Mutu Sekolah.....	62
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Estimasi Rencana Waktu Penelitian:	27
Tabel 4.1 Guru Sekolah SMK Negeri 1 Siabu	35
Tabel 4.2 Peserta Didik di SMK Negeri 1 Siabu	37
Tabel 4.3 Sarana Prasarana di SMK Negeri 1 Siabu	37
Tabel 4.4 Lapangan Kerja Lulusan SMK Negeri 1 Siabu	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Lampiran II

MOU antara DUDI dengan Instansi

Lampiran III

Jadwal Seminar SMK Negeri 1 Siabu Tahun 2022/2023

Lampiran IV

Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang berlangsung sepanjang hidup untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai. Pendidikan membentuk karakter seseorang dan mengajarkan mereka berpikir kritis, beradaptasi, dan berkontribusi pada masyarakat. Selain itu, pendidikan juga dapat mencakup pelajaran yang diberikan di sekolah, institusi pendidikan formal lainnya, atau melalui pengalaman hidup dan pelatihan non-formal. Salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan institusi pendidikan adalah mutu pendidikan. Mutu pendidikan mencakup berbagai faktor, termasuk kualitas pengajaran, fasilitas sekolah, keberhasilan siswa, dan keterlibatan masyarakat. Humas dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan (Lee, M., & Hwang, T. 2011).

Pendidikan keterampilan sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif, Terutama di tingkat SMK. Peningkatan kualitas SDM pendidik dan tenaga kependidikan yaitu kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merupakan komponen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui pelaksanaan pelatihan, seminar, dan workshop yang diselenggarakan oleh pihak luar, seperti mitra industri, lembaga pendidikan tinggi, atau lembaga pelatihan, pengelolaan humas yang efektif dapat membantu meningkatkan kompetensi guru. Selain itu, memiliki hubungan yang kuat dengan dunia industri dapat memberi pendidik peluang untuk mendapatkan pelatihan langsung tentang tren terbaru di bidang yang mereka ajarkan. Contohnya seperti *In House Training* (IHT) (Alam, R. & Hidayat, R. 2015).

Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, karena pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang tinggi semakin dibutuhkan, terutama di bidang keterampilan yang mempersiapkan siswa untuk terjun langsung ke dunia kerja. Sebagai lembaga Pendidikan menengah kejuruan, SMK memiliki tanggung jawab besar untuk meningkatkan

kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang mahir, siap kerja, dan kompetitif. Pengelolaan hubungan masyarakat (Humas) adalah komponen yang sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut. Pengelolaan humas adalah kegiatan yang melibatkan komunikasi antara sekolah dan berbagai pihak di luar sekolah, seperti orang tua siswa, dunia industri, pemerintah, dan media. Pengelolaan humas yang baik dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperkuat hubungan antara sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan serta menciptakan citra yang baik di mata masyarakat (Qahar, M. Abdul 2016).

SMK di Indonesia menghadapi tantangan besar dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya terampil tetapi juga memiliki kepribadian, etika profesional, dan kesiapan untuk mengikuti perkembangan industri dan teknologi. Pengelolaan hubungan masyarakat (Humas) yang terstruktur dan berhasil adalah salah satu langkah strategis yang dapat diambil untuk mengatasi masalah tersebut. SMK di Indonesia menghadapi banyak masalah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Ini mencakup peningkatan kualitas pembelajaran, ketersediaan fasilitas, kurikulum yang relevan, dan pengembangan kemampuan guru dan kependidikan.

Strategi pengelolaan humas dapat memainkan peran yang signifikan dalam hal ini. Sekolah dapat memperkenalkan program-program unggulan, bekerja sama dengan industri untuk meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan melalui humas yang dikelola dengan baik. Selain itu, humas memiliki potensi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan vokasi dan potensi yang tersedia di SMK. Dengan komunikasi yang jelas dan terbuka serta kolaborasi yang baik antara sekolah dan masyarakat, diharapkan lingkungan pendidikan menjadi lebih kondusif, dan partisipasi aktif dari berbagai pihak dalam meningkatkan kualitas sekolah (Rosadi Ruslan 2019).

Pengelolaan humas yang baik akan memungkinkan SMK di Indonesia berkomunikasi dengan lebih banyak orang di luar sekolah, seperti orang tua siswa, perusahaan, masyarakat, lembaga pemerintah, dan media. Komunikasi

yang efektif tidak hanya membantu memperkenalkan visi, misi dan program unggulan sekolah, tetapi juga membangun citra positif sekolah, mendapatkan dukungan dan kepercayaan masyarakat, dan memberikan peluang untuk kerja sama untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pengelolaan humas yang efektif dapat meningkatkan kualitas sekolah dalam beberapa hal, seperti membangun citra sekolah yang baik di mata masyarakat adalah salah satu tujuan utama pengelolaan humas. Menjalinkan kemitraan dengan dunia industri, SMK adalah lembaga pendidikan keterampilan yang sangat membutuhkan keterlibatan dunia industri dalam pengembangan kurikulum, pelatihan guru, dan penyediaan tempat magang bagi siswa. Sekolah dapat mempererat hubungan dengan bisnis atau industri di sekitarnya melalui strategi humas yang efektif.

Dunia industri akan membantu memastikan bahwa pengelolaan humas dan peningkatan partisipasi orangtua juga dapat memperkuat partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah. Dengan komunikasi yang terbuka, orangtua dapat lebih memahami perkembangan anak mereka dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah. Orang tua yang terlibat lebih sering memberikan nasihat tentang pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu membangun karakter siswa, yang dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih baik (Firda Kusumastuti 2020).

Meningkatkan pembelajaran melalui publikasi dan media sosial di era digital, media sosial menjadi alat yang sangat berguna untuk membangun hubungan antara sekolah dan masyarakat. Sekolah dapat menggunakan workshop, kompetisi kejuruan, dan hasil belajar siswa di situs web resmi sekolah seperti akun facebook (@SMK NEGERI 1 SIABU), Instagram (@smk-negeri_1_siabu), webside (SMK NEGERI 1 SIABU) dan diberbagai platform online lainnya. Hal ini tidak hanya memberikan informasi yang bermanfaat bagi siswa, orang tua dan Masyarakat, tetapi juga menunjukkan kepada public bahwa sekolah memiliki kekuatan besar untuk meningkatkan keterampilan dan kualitas pendidikan.

Ada beberapa data yang diperoleh dari SMK Negeri 1 Siabu terkait Humas yang dijabarkan langsung oleh pengurus ataupun pengelola Humas yaitu, Kolaborasi antara instansi dengan DU/DI untuk meningkatkan keterampilan lulusan yaitu dengan menjalin MOU dengan dunia industri. Kontribusi industri dalam memberikan kesempatan belajar langsung melalui magang yaitu setelah siswa melaksanakan PKL di dunia industri. Apabila siswa mampu dalam melaksanakan pengalaman kerja dapat dipanggil kembali oleh DU/DI untuk melanjutkan kemampuannya di DU/DI tersebut.

Kebijakan pemerintah mendukung kerja sama antara pendidikan dengan DU/DI yaitu dengan membuat program PKL untuk siswa SMK. Kerjasama antara sektor pendidikan dan industri untuk memastikan tenaga kerja yang lebih siap yaitu dengan menempah siswa di sekolah dengan cara memberikan pembekalan kepada siswa yang akan melaksanakan PKL. Selain menjalin hubungan dengan DU/DI humas SMK Negeri 1 Siabu juga menjalin hubungan dengan internal guru yaitu dengan humas mendukung kegiatan guru dalam promosi program sekolah dengan membagi kelompok guru kemasyarakat terkait proses pembelajaran ataupun jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Siabu, kemudian memfasilitasi siswa ataupun menerjunkan siswa kelapangan sejauh mana kemampuan dia selama belajar disekolah.

Cara Humas di SMK Negeri 1 Siabu mengatasi orangtua yang kurang terlibat dalam pengawasan pendidikan anak didik yaitu dengan membuat group antara orangtua murid dengan sekolah, sehingga jika orangtua tidak ada kesempatan turun atau hadir kesekolah tetapi orangtua siswa masih dapat mengetahui informasi mengenai perkembangan anaknya sendiri. Tantangan humas dalam menjalin hubungan dengan orangtua yaitu kurangnya keterlibatan orangtua dalam mengikuti perkembangan anaknya.

Sekolah ini berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia kerja. Dengan adanya program-program yang inovatif dan kolaborasi dengan berbagai pihak, humas berperan dalam mempromosikan keunggulan SMK Negeri 1 Siabu sebagai lembaga pendidikan yang siap mencetak lulusan berkualitas. Melalui kegiatan

seperti pelatihan, seminar, dan partisipasi dalam event lokal, Humas juga berkontribusi dalam mengembangkan keterampilan sosial dan profesional siswa, serta memperkuat hubungan dengan industri dan dunia usaha. Dengan demikian, Humas di SMK Negeri 1 Siabu menjadi ujung tombak dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

SMK Negeri 1 SIABU merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah akhir dikecamatan siabu yang dikenal dengan SMK PK (Pusat Keunggulan) dimana sekolah ini dapat dikatakan bermutu dengan berbagai tahapan yang dilakukan oleh lembaga yaitu dengan:

1. Lulusan diterima di Universitas setiap tahunnya
2. Sebagian besar alumni mampu membuka usaha sendiri sesuai dengan bidangnya terutama dalam perbengkelan
3. Sekolah yang mendorong kepemimpinan, kemandirian, keterampilan sosial siswa sebagai persiapan menghadapi tantangan di dunia global.
4. Lingkungan berpartisipasi dan berinovasi dalam mengembangkan potensi siswa
5. Memberikan ruang luas bagi siswa untuk berkreasi, bereksperimen, dan menghasilkan inovasi baru.

Berdasarkan latar belakang di atas pengelolaan humas memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu sekolah. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana pengelolaan Humas di SMK Negeri 1 Siabu dengan mengangkat judul “Strategi Pengelolaan Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMK Negeri 1 Siabu”.

B. Rumusan Masalah

Penulisan skripsi ini tentunya menyesuaikan dengan latar belakang yang telah dituliskan di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengelolaan hubungan masyarakat (Humas) yang diterapkan di SMK Negeri 1 Siabu?

2. Apa upaya yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Siabu untuk mengoptimalkan strategi Humas guna meningkatkan mutu sekolah?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi hubungan masyarakat di SMK Negeri 1 Siabu?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah di atas penulis dapat merangkum beberapa tujuan penelitian yang akan dilakukan antaranya:

1. Untuk mengetahui strategi pengelolaan hubungan masyarakat (Humas) yang diterapkan di SMK Negeri 1 Siabu dalam meningkatkan mutu sekolah.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Siabu untuk mengoptimalkan strategi Humas guna meningkatkan mutu sekolah.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan hubungan masyarakat di SMK Negeri 1 Siabu.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah serta tujuan penelitian, maka ada beberapa manfaat yang ditemukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Selain memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah yang diteliti, penelitian ini memiliki manfaat yang besar karena memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis bukti.
2. Diharapkan bahwa penelitian ini akan menghasilkan data yang relevan untuk meningkatkan kualitas praktik di lapangan dan menawarkan arahan untuk kebijakan yang lebih efisien dan efektif.
3. Penelitian ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga berfungsi sebagai dasar untuk kebijakan atau strategi yang lebih baik untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh industri atau masyarakat.

E. Penjelasan Istilah

1. Strategi

Secara umum, strategi dapat didefinisikan sebagai rencana atau pendekatan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang ada, baik internal maupun eksternal.

daya yang tersedia, masalah yang dihadapi, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Dalam konteks pendidikan, strategi pendidikan adalah istilah yang mengacu pada metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, baik melalui metode pengajaran, pengelolaan kelas, kebijakan pendidikan, atau pengelolaan hubungan dengan masyarakat (Johnson, D. W., & Johnson, R. T. 2020).

Strategi adalah rencana atau pendekatan yang sistematis dan terarah untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Strategi dapat digunakan dalam berbagai konteks, seperti bisnis, pendidikan, politik, atau militer. Strategi yang efektif harus memiliki arah yang jelas, disusun secara sistematis, dan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Strategi juga harus fleksibel dan dapat disesuaikan dengan perubahan situasi dan kondisi. Dengan menggunakan strategi yang tepat, individu atau organisasi dapat meningkatkan efisiensi, kompetitivitas, dan kesuksesan dalam mencapai tujuan. Strategi yang baik dapat membantu mengurangi risiko dan meningkatkan kemampuan untuk menghadapi tantangan, sehingga memungkinkan individu atau organisasi untuk mencapai tujuan dengan lebih efektif.

2. Pengelolaan

Serangkaian tindakan yang dilakukan untuk merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, serta mengawasi berbagai sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dikenal sebagai pengelolaan. Pengelolaan juga mencakup proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya manusia, keuangan, fasilitas, dan informasi secara efektif dan efisien. Pengelolaan dapat digunakan dalam banyak bidang, seperti pengelolaan bisnis, pendidikan, dan sumber daya alam, antara lain. Perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*directing*), dan pengawasan (*controlling*) adalah beberapa tahapan yang biasanya termasuk dalam proses pengelolaan ini (Hasibuan, M. S. 2021).

Pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengelolaan melibatkan penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam konteks organisasi, pengelolaan mencakup pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, teknologi, dan lain-lain. Pengelolaan yang baik dapat membantu meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas dalam mencapai tujuan, serta mengurangi risiko dan meningkatkan kemampuan untuk menghadapi tantangan. Dengan demikian, pengelolaan yang efektif sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang, baik dalam organisasi maupun dalam kehidupan pribadi.

3. Humas dan peranannya dalam lembaga pendidikan

Upaya atau kegiatan yang dilakukan oleh individu atau organisasi untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dengan publik atau masyarakat serta mempertahankan citra yang baik dan kepercayaan publik terhadap organisasi tersebut dikenal sebagai humas atau hubungan masyarakat. Humas berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara organisasi dan publiknya, baik internal (misalnya, anggota atau karyawan) maupun eksternal (misalnya, media, pemerintah, atau pihak terkait lainnya). Secara umum, humas bertujuan untuk meningkatkan pemahaman yang baik, memperkuat citra positif, dan mencegah masalah yang dapat merusak reputasi atau hubungan organisasi dengan publik. Humas tidak hanya melibatkan komunikasi satu arah, tetapi lebih pada interaksi dua arah yang saling menguntungkan (Rachmadi, S. 2021).

Humas (Hubungan Masyarakat) adalah fungsi penting dalam lembaga pendidikan yang bertujuan untuk membangun dan memelihara hubungan yang baik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, baik internal maupun eksternal.

Peranan humas dalam lembaga pendidikan dapat dijelaskan dibawah ini:

- a. Membangun citra positif, Humas berperan dalam membangun citra positif lembaga pendidikan melalui promosi dan komunikasi yang efektif.
- b. Menginformasikan, Humas bertugas menginformasikan masyarakat tentang kegiatan, program, dan prestasi lembaga pendidikan.

- c. Meningkatkan kerjasama, Humas berperan dalam meningkatkan kerjasama antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, industri, dan pemerintah.
- d. Mengelola krisis, Humas berperan dalam mengelola krisis yang terjadi di lembaga pendidikan dan meminimalkan dampak negatifnya.
- e. Meningkatkan partisipasi, Humas berperan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan lembaga pendidikan.

Manfaat humas dalam lembaga pendidikan adalah:

- a. Meningkatkan reputasi, Humas dapat membantu meningkatkan reputasi lembaga pendidikan di mata masyarakat.
- b. Meningkatkan kerjasama, Humas dapat membantu meningkatkan kerjasama antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, industri, dan pemerintah.
- c. Meningkatkan partisipasi, Humas dapat membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan lembaga pendidikan.
- d. Mengurangi krisis, Humas dapat membantu mengurangi krisis yang terjadi di lembaga pendidikan dan meminimalkan dampak negatifnya.

Dengan demikian, Humas memainkan peran penting dalam lembaga pendidikan untuk membangun dan memelihara hubungan yang baik dengan masyarakat, meningkatkan reputasi, dan mencapai tujuan lembaga pendidikan.

4. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan adalah organisasi atau institusi yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan proses pendidikan. Lembaga pendidikan bertanggung jawab untuk menyediakan sarana dan prasarana untuk mendidik dan mengembangkan potensi siswa (siswa atau mahasiswa) melalui pembelajaran, pelatihan, dan pengajaran yang sesuai dengan kurikulum. Lembaga pendidikan terdiri dari berbagai jenis organisasi, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi, hingga lembaga pendidikan non-formal seperti kursus, pelatihan, dan pendidikan masyarakat. Lembaga pendidikan, baik negeri maupun swasta, memainkan peran penting dalam

menghasilkan orang yang terampil, berpengetahuan, dan berkarakter (Sardiman, A. M. 2011).

Lembaga pendidikan adalah organisasi yang menyediakan layanan pendidikan formal atau non-formal untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter individu. Lembaga pendidikan dapat berupa sekolah, universitas, akademi, institut, atau lembaga pelatihan lainnya. Fungsi utama lembaga pendidikan adalah menyediakan pendidikan yang berkualitas untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan individu, serta mengembangkan karakter dan kepribadian yang baik. Lembaga pendidikan juga berperan dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan demikian, lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memajukan masyarakat.

5. Mutu

Mutu secara umum didefinisikan sebagai tingkat kualitas atau standar dari suatu proses yang menunjukkan sejauh mana produk atau layanan tersebut memenuhi harapan, kebutuhan, atau spesifikasi yang telah ditetapkan. Mutu mencakup berbagai aspek, seperti ketepatan, kesesuaian, dan efektivitasnya dalam memberikan manfaat kepada pendidikan. Secara lebih spesifik, definisi mutu dapat berubah-ubah tergantung pada konteksnya, seperti manajemen, produk, layanan, atau pendidikan (Mulyasa, E. 2020).

Mutu adalah ukuran kualitas atau standar yang digunakan untuk menilai sesuatu, seperti produk, jasa, atau proses. Mutu terkait dengan kualitas, keandalan, kinerja, dan keamanan produk atau jasa yang dihasilkan. Mutu yang baik dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, reputasi perusahaan, efisiensi, dan mengurangi biaya yang terkait dengan kesalahan dan perbaikan. Dengan demikian, mutu merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan mencapai tujuan organisasi. Penerapan mutu yang baik memerlukan standar mutu yang jelas, pengendalian mutu yang efektif, dan peningkatan mutu yang terus-menerus.

6. Mutu Sekolah

Sekolah yang memiliki mutu merujuk pada tingkat kualitas atau standar yang dimiliki oleh suatu sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan. Mutu sekolah mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan proses dan hasil pendidikan yang diberikan kepada siswa, seperti kualitas pengajaran, fasilitas, manajemen, dan hasil belajar. Sekolah yang memiliki mutu baik adalah sekolah yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif, mendukung perkembangan akademik dan non-akademik siswa, dan memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi. Kemampuan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan serta tingkat kepuasan dari berbagai pihak terkait, seperti siswa, orang tua, guru, dan masyarakat, sering dikaitkan dengan mutu sekolah (Hamalik, O. 2018).

Mutu sekolah adalah ukuran kualitas atau standar yang digunakan untuk menilai kinerja dan hasil pendidikan di sekolah. Mutu sekolah terkait dengan kualitas proses belajar-mengajar, kualitas guru, fasilitas sekolah, dan hasil akademik siswa. Sekolah yang bermutu tinggi memiliki ciri-ciri seperti proses belajar-mengajar yang efektif, guru yang berkualitas, fasilitas sekolah yang memadai, dan hasil akademik siswa yang baik. Mutu sekolah yang baik dapat meningkatkan kepuasan siswa, orang tua, dan masyarakat, serta meningkatkan kemampuan siswa untuk bersaing di masa depan. Oleh karena itu, peningkatan mutu sekolah merupakan prioritas utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi yang akan penulis buat terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab. Agar mendapat arah dan gambaran yang jelas mengenai hal yang tertulis. Berikut ini sistematika penulisan secara lengkap:

Bab I pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan. Bab II, dalam bab ini membahas tentang kajian teori tentang pengertian strategi pengelolaan, pengertian humas, pengertian lembaga pendidikan dan pengertian mutu sekolah. Hasil penelitian yang relevan, dimana penulis akan menjelaskan

terkait dengan kajian-kajian teori oleh para ahli yang menjadi landasan untuk mengerjakan penelitian. Kajian teori ini biasanya diambil dari kumpulan buku-buku terkait, jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan pengelolaan humas.

Bab III, dalam bab ini membahas tentang metode penelitian yang dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian untuk menghasilkan penelitian yang lebih terarah dan sistematis, bagian dari metode penelitian dimana di bab ini membahas mengenai metode penelitian apa yang dipilih dengan menggunakan prosedur diantaranya, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data. Bab IV, ini membahas tentang gambaran secara umum penelitian yang akan di paparkan dengan menjelaskan hasil penelitian, analisis penelitian dan akan memuat beberapa jawaban atas pertanyaan yang peneliti sampaikan dalam rumusan masalah. Dimana masalah yang di bahas mengenai strategi pengelolaan humas dengan lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah di SMK Negeri 1 Siabu. Bab V, skripsi ini diakhiri dengan penutup yang membahas tentang kesimpulan dan saran.